PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS 5 DI SDN 1 KLAMPOK BANJARNEGARA TAHUN 2025/2026

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

QONITATUL AIMMAH

NIM. 22104010097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Iniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

: Skripsi saudari Qonitatul Aimmah
: 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qonitatul Aimmah
NIM : 22104010097
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Pemahaman Materi PAI dan Budi Pekerti Siswa kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara Tahun 2025/2026

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi., M.A
NIP. 19730119 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2636/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PAI DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS 5 DI SDN 1 KLAMPOK BANJARNEGARA TAHUN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QONITATUL AIMMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010097
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a740bfed7590

Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a701 3fe8c293

Penguji II

Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7167fc3d16c

Yogyakarta, 22 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7eda38449b9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Qonitatul Aimmah
NIM	:	22104010097
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukn milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Juli 2026

Yang menyatakan,



Qonitatul Aimmah

NIM. 22104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonitatul Aimmah

NIM : 22104010097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berljilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguuruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), jika seandainya suatu har nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2026

Yang menyatakan,



Qonitatul Aimmah

NIM. 22104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

"Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta."

-Albert Einstein

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga, kepada para guru yang dengan penuh dedikasi menyalakan cahaya ilmu, serta kepada setiap insan yang meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah jalan untuk membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya ke jalan yang penuh keberkahan.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian mengenai "Pengaruh Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Pemahaman Materi PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara Tahun 2025/2026". Penyelesaian serta penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan selama perkuliahan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh jajaran dosen dan karyawan, yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Rodli yasykuri, selaku Staf Tata Usaha yang senantiasa responsif memberikan kemudahan bagi penulis dalam pengurusan berbagai keperluan administrasi.
5. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M. SI., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama perkuliahan.
6. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., dan Ibu Puji Indiah Yuliastri, S.Pd I., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan bimbingan, saran, dan penilaian demi perbaikan penelitian ini.
8. Ibu Dewi Yeni Susilowati, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Klampok yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
9. Siswa/siswi kelas 5 SDN 1 Klampok Banjarnegara yang telah berpartisipasi aktif selama proses penelitian berlangsung.
10. Yang tercinta kedua orang tua penulis, Abah Najib dan Umi Dewi. Terima kasih atas segala kasih savang, doa, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Terimakasi telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan disaat segalanya terasa berat. Terima kasih juga kepada adik tercinta yang telah menjadi menjadi warna dalam hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Abah Masrur dan Mamak Purwanti selaku pengasuh PPALQ, terima kasih atas bekal berharga selama perjalanan menuntut ilmu hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teruntuk sahabatku Nata, Dedi, Feri, Nabila, Ambar yang telah menjadi rumah kedua ketika penulis merasa lelah. Terima kasih telah membersamai setiap langkah penulis.
13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, khususnya kelas C, yang telah menjadi rekan seperjuangan sejak awal perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Najwa, Ashiva, dan Fitroh.
14. Teruntuk mba Dwi yang telah penulis anggap sebagai kakak sendiri. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dalam setiap proses yang penulis lalui.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, maupun uluran tangan selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan skripsi ini, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), di antaranya ChatGPT dari OpenAI, Google Translate, Microsoft Copilot, dan DeepL Translator. Pemanfaatan teknologi tersebut dilakukan secara bijaksana sebagai sarana pendukung dalam proses penulisan dengan tetap berpedoman pada kaidah ilmiah dan etika akademik. Seluruh isi, analisis, serta kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karna itu, dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Juli 2026

Penulis



Qonitatul Aimmah

NIM: 22104010097

ABSTRAK

QONITATUL AIMMAH. Pengaruh Penerapan Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Pemahaman Materi PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara Tahun 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan dan keterlibatan siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah *deep learnin*g, yaitu pendekatan yang menekankan penguasaan konsep secara mendalam sehingga siswa tidak hanya memahami inti dari sebuah konsep, tetapi mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *true exsperimen* menggunakan desain *pretest postest control group design*. Adapun populasi penelitian adalah siswa kelas 5 SDN 1 Klampok Banjarnegara, dengan random sampel sebanyak 15 kelompok eksperimen dan 15 kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti yang dirancang peneliti dan melalui berbagai tahapan uji kelayakan instrumen. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta diuji menggunakan *Independent Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas 5 SDN 1 Klampok Banjarnegara (t=8.950, p= 0,01).

Kata Kunci: Pendekatan *Deep Learning*, Pemahaman, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Kajian Pustaka 6
BAB II 13
LANDASAN TEORI 13
A. Pendekatan Deep Learning 13
1. Pengertian *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam) 13
2. Prinsip Deep Learning 13
3. Prosedur Pendekatan *Deep Learning* 15
4. Model Pendekatan *Deep Learning* 17
B. Pemahaman Materi PAI dan Budi Pekerti 20
1. Definisi Pemahaman 20
2. Indikator Pemahaman 21
3. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 21
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 23
D. Hipotesis 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
A. Jenis dan Desain Penelitian 28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 29
D. Subjek Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Instrumen Pengumpulan data 34
1. Tes Pemahaman Materi PAI dan Budi Pekerti 34
2. Lembar Observasi 36
G. Uji Kelayakan Instrumen 36
1. Uji Validitas 36
2. Daya Beda Soal 39
3. Tingkat Kesukaran Butir Soal 41
4. Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Instrumen 44
5. Uji Relibilitas 46
H. Teknik Analisis Data 48
1. Statistik Deskriptif 48
BAB IV 50
HASIL DAN PEMBAHASAN 50
A. Deskripsi Umum Pelaksanaan Penelitian 50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
1. Data hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Ekperimen 52
2. Data hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol 53
3. Perbandingan Hasil *Pretest* Dan *Postest* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol 55
C. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Penerapan Pendekatan *Deep Learning* Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 56
1. Uji *Independent Sample T-Test* 56
2. Uji *Paired Sample T-Test* 59
D. PEMBAHASAN 60
BAB V 65
KESIMPULAN 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 65
B. Saran..... 65
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....1
LAMPIRAN II 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian 29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes 35
Tabel 3. Pedoman Pengambilan Keputusan Validitas 37
Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen Tes Pemahaman Materi PAIBP 38
Tabel 5. Pedoman Pengambilan Keputusan Daya Beda Soal 40
Tabel 6. Hasil Analisis Daya Beda Butir Soal Tes Pemahaman Materi PAI dan Budi Pekerti 40
Tabel 7. Pedoman Pengambilan Keputusan Tingkat Kesukaran Butir Soal 42
Tabel 8. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal pada Instrumen Soal Pemahaman Materi PAI Dan Budi Pekerti 43
Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Instrumen 45
Tabel 10. Pedoman Pengambilan Keputusan Reliabilitas Instrumen 47
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen tes pemahaman materi PAIBP 47
Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelompok Ekperimen 52
Tabel 13. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol 53
Tabel 14. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pretest Postest Kelompok Eksperimen dan Kontrol 55
Tabel 15. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Nilai *Pretest* 56
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas 57
Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas 58
Tabel 18. Hasil Uji Independent Sample T-Test 58
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas 59
Tabel 20. Hasil Uji Paired Sample T-Test 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN 1
LAMPIRAN II : PERANGKAT PEMBELAJARAN 17
LAMPIRAN III: DATA PENELITIAN 25
LAMPIRAN IV: SURAT IZIN PENELITIAN 34
LAMPIRAN V: SYARAT ADMINISTRASI 37
LAMPIRAN VI: DAFTAR RIWAYAT HIDUP 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap serta keterampilan keagamaan.

Pemahaman yang baik tidak hanya tampak dari ranah kognitif siswa, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk menerapkan, dan mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian terdahulu menunjukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam, yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar dan kurangnya kemampuan mengaitkan konsep dengan konteks nyata.

Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Ulwiyah dan Sujian Sri Indarti mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong rendah, yaitu sebesar 64,9%. Rendahnya tingkat pemahaman tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa antara lain yaitu, proses pembelajaran yang belum dilaksanakan secara holistik dan juga belum terciptanya suasana belajar yang bermakna, menantang, dan menyenangkan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa, kreativitas guru yang masih terbatas, pola pembelajaran yang cenderung monoton, serta pelaksanaan

[1] Nur Ulwiyah dan Sujiana Sri Indarti, "Hubungan Model Pembelajaran dengan Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah" 2, no. 1 (2018): 137–56.

pembelajaran yang belum efektif karena guru lebih banyak mendominasi proses.[2]

Pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang aktif, kooperatif, dan kontekstual. Pendekatan pembelajaran yang seperti itu mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, karena materi disajikan dalam bentuk yang relevan dengan kehidupan mereka.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa pembelajaran yang monoton dan berfokus pada ceramah menyebabkan rendahnya partisipasi dan pemahaman.[3] Contohnya banyak siswa yang hanya mendengar penjelasan guru tanpa diberi kesempatan bertanya, berdiskusi, atau mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri, sehingga mereka kesulitan memahami materi secara mendalam.

Literature riview yang dilakukan oleh Nur Annisa dkk, dijelaskan bahwa pembelajaran PAI yang didominasi metode ceramah bersifat satu arah dan kurang melibatkan keaktifan siswa, berpotensi menurunkan partisipasi serta pemahaman terhadap materi yang dipelajari.[4]

Oleh sebab itu, perpaduan metode ceramah dengan pendekatan atau strategi pembelajaran lain yang lebih interaktif sangat dianjurkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAIBP.

Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif melalui pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Darni Matili, "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No . 84 Kota," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08 (2022): 249–56, https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022.

[3] Yuliani N., "Keterlibatan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.," *Jurnal PAI Indonesia* 1 (2023): 22–23.

[4] Annisa N., Ivanda S. B., dan Zaman N., "Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (30 November 2025), https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.235.

meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa secara maksimal.[5]

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, berbagai pendekatan telah digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut, seperti pendekatan kontekstual, konstruktivis, dan *Problem Based Learning*.[6] Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah pendekatan *Deep Learning*.

Penelitian Abdul Raup dkk menunjukan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan, karena siswa terlibat aktif dalam proses mengontruksi pengetahuan dan mengaitkan materi dengan pengalaman belajar mereka.[7]

Selain itu, *literature review* dan tinjauan konseptual tentang pendekatan deep learning (pembelajaran mendalam) menunjukkan bahwa pendekatan ini berpotensi untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan ketajaman pemahaman karena menekankan aktivitas reflektif, penelitian/proyek, dan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa.[8]

Pendekatan *deep learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan penguasaan konsep secara mendalam, melampaui kemampuan menghafal atau mengenali fakta secara cepat. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memastikan siswa tidak hanya memahami inti dari sebuah konsep, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks pyang relevan dalam kehidupan nyata.[9]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Darni Matili, "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (1 Januari 2022): 249, https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022.

[6] "Pendekatan Pembelajaran : Jenis-Jenis Hingga Kelebihannya!," Gramedia Blog, 2021,. Di akses pada 30 Desember 2026, dari https://www.gramedia.com/literasi/pendekatan-pembelajaran/.

[7] Abdul R. et al., "Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022): 3258–67, http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id.

[8] M. Abdul R., "Deep Learning dalam Pembelajaran: Urgensi dan Model Implementasinya di Sekolah Dasar," *Jurnal Teknologi Pendidikan 14* 2 (2022): 155–70.

[9] Fitriani A., dan Santiani, "Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan.," *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. Analisis literatur (2025): 50–57, https://doi.org/. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357.

Menurut Mendikdasmen Abdul Mu'ti, pendekatan *deep learning* dapat tercapai melalui elemen utama, yaitu *Meaningful Learning, Mindful Learning, dan Joyful Learning.*[10] Melalui pendekatan ini, pembelajaran PAIBP dapat diorientasikan bukan hanya pada hafalan konsep, tetapi pada pemahaman esensial ajaran agama, sehingga siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam dan kontekstual.[11]

Berdasarkan uraian masalah diatas, kondisi ini juga terlihat pada peserta didik kelas 5 di SDN 1 Klampok, Banjarnegara, bahwa lebih dari 50% siswa mendapatkan nilai ulangan di bawah KKTP yang menunjukkan sebagian besar siswa belum memahami materi PAIBP secara mendalam. Mereka cenderung masih kesulitan menangkap inti pembelajaran, memahami makna dari materi yang diajarkan serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penerapan pendekatan *deep learning* menjadi sangat relevan, karna karakteristik siswa kelas 5 yang sudah berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret dan mulai mampu berpikir logis, menalar hubungan antar konsep, serta memahami konteks sosial di sekitarnya. Dengan memadukan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAIBP, guru dapat menciptakan proses belajar yang lebih aktif, interaktif, dan kontekstual sehingga pemahaman siswa terhadap materi PAIBP dapat meningkat secara signifikan.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik meneliti pengaruh penerapan pendekatan *deep learning* (Variabel Bebas) terhadap pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti (Variabel Terikat) siswa kelas 5 di SDN 1 Klampok, Banjarnegara. Hasil penilitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam mengukur pemahaman siswa melalui penerapan pendekatan *deep learning.*

[10] Arosuka, "Mengenal Deep Learning," SMKN Gunung Talang, 2025, https://www.smkn2guntal.sch.id/read/18/mengenal-deep-learning-pendekatan- belajar-baru-dari-mendikdasmen. diakses pada 23 Desember 2025.

[11] Nasution, "Efektivitas Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep," *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2021): 121–130.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan pendekatan *Deep Learning* terhadap pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara tahun ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu menguji secara empiris pengaruh penerapan pendekatan *Deep Learning* terhadap pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti siswa kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara tahun ajaran 2025/2026

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yakni :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya terkait penerapan pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan pemahaman materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif. Guru dapat menggunakan pendekatan *deep learning* sebagai strategi untuk mendorong siswa berpikir lebih mendalam.

2) Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan pendekatan *deep learning.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan oleh penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

1. Penelitian yang diteliti oleh Aulia dkk tahun 2025. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang *Deep Learning* serta berfokus pada jenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian Aulia dkk membahas tentang integrasi konsep *Deep Learning* dengan pendekatan kualitatif berbasis literatur dan analisis konten, sedangkan penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan berfokus kepada materi PAI dan Budi Pekerti.[12]
2. Penelitian yang diteliti oleh Abdul dkk tahun 2022. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas *deep learning* sebagai metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Sedangkan, perbedaannya yakni terletak pada fokus dan konteksnya. Penelitian Abdul dkk bersifat lebih umum dengan menjelaskan konsep dan penerapan *deep learning* dalam berbagai bidang pembelajaran tanpa mengaitkannya dengan subjek tertentu. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang deep learning dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang sekolah dasar (SD). [13]
3. Penelitian yang diteliti oleh Indratno Kreistha Sreshi tahun 2025. Skripsi ini memiliki kesamaan yakni sama-sama berfokus pada penerapan *Deep Learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian oleh Indratno Kreistha Sreshi dilakukan di tingkat SMP sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat sekolah dasar (SD) di SDN 1 Klampok Banjarnegara. Selain itu penelitian oleh Indratno Kreistha Sreshi juga menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan

[12] Aulia N. et al., "Konsep dan Implementasi Pendekatan Deep Learning di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 1661–70.
[13] Abdul R. et al., "Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.[14]

4. Penelitian yang diteliti oleh Andriana pada tahun 2024. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama memanfaatkan *Deep Learning* sebagai pendekatan inovatif dalam pendidikan serta menyoroti betapa krusialnya penyesuaian pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan individu peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Adriana berfokus pada pengembangan model pembelajaran yang dirancang khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan inklusi dengan pendekatan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik tersebut. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus dalam penerapan *Deep Learning* terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat Sekolah Dasar tanpa menekankan aspek inklusi. [15]
5. Penelitian yang diteliti oleh Dovila Johansz tahun 2025. Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada penerapan *Deep Learning* dalam pembelajaran pada siswa di jenjang sekolah dasar (SD) dan sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen. Adapun perbedaannya adalah penelitian Dovila Johansz berfokus pada pengembangan literasi membaca siswa sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini berfokus pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. [16]
6. Penelitian yang diteliti oleh Nur hasanah dan Pujiati tahun 2025. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan penulis teliti, yaitu sama-sama berfokus pada penerapan pendekatan pembelajaran *Deep Learning* yang mendorong pemahaman konsep secara holistik, reflektif dan bermakna. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian, penelitian Nur Hasanah dan Pujiati berfokus pada analisis literatur terkait

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Indratno K. S., "Implementasi Deep Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2024/2025," *Nature* (UIN Salatiga, 2025), http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/24358.

[15] Andriana, "Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning Bagi Siswa Inklusi di Pendidikan Vokasi," *Jurnal Tiarsie* 18, no. 4 (2021): 1–9.

[16] Dovila Johansz, "Pengaruh Penerapan Deep Learning terhadap kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Negeri Tiakur," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 2 (2025): 4555–60, https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44680.

penerapan *deep learning* pada pembelajaran di sekolah dasar secara umum tanpa terikat subjek atau lokasi tertentu. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik dalam menerapkan *deep learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 1 Klampok Banjarnegara.[17]

7. Penelitian yang diteliti oleh Farhan Maulana tahun 2025. skripsi ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas *deep learning* sebagai metode yang diterapkan dalam konteks pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan metode penelitian, penelitian Farhan Maulana berfokus pada konsep pendekatan *deep learning* melalui prinsip mindful, meaningful, dan joyful learning tanpa terikat lokasi tertentu. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik dalam menerapkan *deep learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara. Selain itu penelitian Farhan Maulana menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.[18]
8. Penelitian yang diteliti oleh Salsabila Amalia dkk tahun 2025. Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, refleksi kritis, dan keterkaitan anatara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Penelitian ini juga sama–sama menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian, penelitian Salsabila Amalia dkk berfokus pada motivasi belajar siswa kelas 1 SDS sedangkan, penelitian ini lebih spesifik berfokus pada tingkat pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti kelas 5 di SDN 1 Klampok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Nurhasanah dan Pujiati, "Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi," *El Banar : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): 72–79, https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539.

[18] Farhan Maulana, "Konsep Pendekatan Deep Learning Melalui Prinsip Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti," *repository.uinjkt.ac.id* (UIN Syarif Hidayatullah, 2025), https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/88117%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/88117/1/Farhan Maulana-FITK.pdf.

Banjarnegara. [19]

9. Penelitian yang diteliti oleh Haris dkk tahun 2021. Persamaan dalam penelitian ini yakni membahas deep learning sebagai metode yang diterapkan dalam konteks pendidikan serta menekankan pentingnya memahami dan meningkatkan kinerja peserta didik. Sedangkan perbedaan utama yaitu terletak pada focus dan tujuan penelitian. Penelitian Haris dkk berfokus pada analisis literatur terkait penerapan deep learning untuk memprediksi kinerja peserta didik secara umum tanpa terikat pada subjek atau lokasi tertentu sedangkan penelitian ini lebih spesifik dalam menerapkan deep learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 5 di SDN 1 Klampok Banjarnegara dengan tujuan untuk mengetahui dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah tersebut.[20]
10. Penelitian yang diteliti oleh Dewindri dkk tahun 2025. penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama membahas tentang pembelajaran *Deep Learning.* Sedangkan perbedaan yang utama dari penelitian ini yaitu fokus penelitian. Penelitian Dewindri Dkk fokus pada strategi pembelajaran berbasis deep learning dalam mengembangkan rasa ingin tahu siswa SD, dengan fokus pada penerapan teknik-teknik seperti inquiry-based learning, problem-based learning, dan eksplorasi mandiri. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran materi PAI dan Budi Pekerti.[21]
11. Penelitian yang diteliti oleh Andi Nur Isnayanti dkk tahun 2025. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi untuk meningkatkan

[19] Salsabila Amalia et al., "Pengaruh Pembelajaran Deep Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDS Muhammadiyah 01 Binjai," *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, 2025, https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/index.

[20] Haris D. M., Kusumawardani S. S., dan Hidayah I., "Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Metode Deep Learning pada Prediksi Kinerja Murid (Implementation of Deep Learning Methods in Predicting Student Performance: A Systematic Literature Review)," *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* |, vol. 10, 2021.

[21] Dewindri F. K., Sa'diah H. A., dan Maspupah, "Strategi Pembelajaran Deep Learning Dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa SD," *JOEBAS Journal of Education, Behavior, and Social Studies E-ISSN*, vol. 1, 2025, https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/joebas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kualitas pendidikan dan membentuk kompetensi abad ke-21. Perbedaan dari penelitian ini yaitu, penelitian Andi Nur hampir sama dengan penelitian sebelumnya, tetapi yang membedakan terletak pada fokus subjek penelitian. Subjek penelitian pada peneliti sebelumnya menggunakan subjek peserta didik SMP dan Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yang berfokus pada peserta didik kelas 5 SD. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini orisinil. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah kontribusi dalam kajian teoritis pendidikan agama Islam khususnya yang berkaitan tentang penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.[22]

12. Penelitian yang diteliti oleh Aria Nur Akmal dan Nur Maelasari tahun 2025. Adapun kesamaan dari penelitian ini Adalah membahas tentang *Deep Learning* dalam Pendidikan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian Aria Nur Akmal dan Nur Maelasari hanya berfokus pada pemahaman *deep learning* dalam pendidikan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan *deep learning* pada materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti pada jenjang sekolah dasar.[23]
13. Penelitian yang diteliti oleh Arif dkk tahun 2025. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pendekatan *Deep Learning* dan perlunya pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang ada. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Arif dkk berfokus pada strategi menumbuhkan minat belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan *deep*

[22] Nur Isnayanti A. et al., "Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang," *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 8 (2025): 911–20, https://e-journal.my.id/cjpe.

[23] Nur Akmal A., Maelasari N., dan Lusiana, "Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)," n.d., http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id.

learning pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.[24]

14. Penelitian yang diteliti Sani Aryanto dkk pada tahun 2025. persamaan dari penelitian ini Adalah sama-sama membahas tentang pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian Sani Aryanto dkk menggunakan metode studi Pustaka dan hanya fokus pada pembelajaran literasi dan numerasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantiatif dan lebih berfokus pada penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. [25]
15. Penelitian yang diteliti oleh Tutun Sa'adah dkk pada tahun 2025. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan pendekatan *deep learning* sebagai strategi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi pembelajaran yang masih bersifat hafalan dan teacher-centered, serta sama-sama menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap materi. Sedangkan perbedaan dari penelitian Tutun Sa'adah dkk berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa jenjang MTs dan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman siswa kelas 5 sekolah dasar, sehingga berbeda pada jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, serta variabel hasil belajar yang diteliti.[26]

Berdasarkan telaah pada penelitian sebelumnya, penelitian ini memang masih memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya pada aspek kajian yang diteliti, yaitu pendekatan *Deep Learning* dan Pendidikan Agama Islam. Namun, terdapat perbedaan juga antara penelitian penulis dengan telaah pustaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Arif N. M. et al., "Startegi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Pendekatan Deep Learning," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, vol. 4, 2025.

[25] Sani Aryanto et al., "Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Melalui Deep Learning: Pendekatan Transformasional Di Sekolah Dasar," *Journal of Professional Elementary Education* 4, no. 1 (2025): 49–57, https://jpee.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/101.

[26] Sa'adah T., Hidayat S., dan Rohaeni A., "Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa MTs Persis Katapang," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 6 (2025), https://doi.org/http://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v5i6.888.

sebelumnya.

Perbedaan tersebut diantaranya adalah fokus kajian yang diteliti, dimana telaah pustaka sebelumnya lebih berfokus meneliti pada pembentukan karakter siswa dan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

Jika kajian penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya, tetapi yang membedakan terletak pada fokus subjek penelitian. Subjek penelitian pada telaah pustaka menggunakan subjek peserta didik SMP dan Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yang berfokus pada peserta didik kelas 5 SD.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini orisinil. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah kontribusi dalam kajian teoritis pendidikan agama Islam khususnya yang berkaitan tentang penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil dan temuan penelitian yang telah dipaparkan mengenai pengaruh penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas 5, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas 5. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai posttest siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan sebesar 18,80.

Sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan awal yang relatif setara (Independent Sample t-Test *pretest*: t = 1.816; p = 0,80), sehingga tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kedua kelompok. Setelah penerapan pendekatan deep learning, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (Independent Sample t-Test *posttest*: n = 15; t = 8,950; *mean difference* = 2,667; p (1-tailed) = 0,001). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara konseptual, tetapi juga mampu memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara lebih mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa saran untuk mendukung penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Rekomendasi ini ditujukan kepada pendidik yang berperan langsung dalam proses pembelajaran, pihak sekolah sebagai pengambil kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta kepada peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan kajian mengenai penerapan pendekatan *deep learning* secara lebih mendalam.

a) Bagi Pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dapat membantu mereka memahami materi secara lebih baik dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan *deep learning* serta mengembangkannya melalui pemilihan model dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan kebutuhan belajar.

b) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah dan cakupan sampel yang hanya melibatkan siswa kelas 5 pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai jenjang maupun satuan pendidikan agar hasil penelitian mengenai pengaruh pendekatan *deep learning* terhadap pemahaman materi PAI dan Budi Pekerti dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul R., Wawan R., Yayah K., Supiana, dan Qiqi Y. Z. "Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022): 3258–67. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id.

Aiken L. R. "Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings." *Educational and Psychological Measurement* 45 (1) (1985): 131– 142. https://doi.org/. https://doi.org/10.1177/0013164485451012.

Amalia, Salsabila, Faradita Br Ginting, Mita Dwi Amanda, dan Humam Mahdi. "Pengaruh Pembelajaran Deep Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDS Muhammadiyah 01 Binjai." *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 1, 2025. https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/index.

Andayanie L. M., Adhantoro S. M., Purnomo E., dan Kurniaji T. G. "Implementation of Deep Learning in Education: Towards Mindful, Meaningful, and Joyful Learning Experiences." *Journal of Deep Learning* 1 (2025): 47–56.

Andriana. "Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning Bagi Siswa Inklusi di Pendidikan Vokasi." *Jurnal Tiarsie* 18, no. 4 (2021): 1–9.

Annisa N., Ivanda S. B., dan Zaman N. "Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (30 November 2025). https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.235.

Arif N. M., Parawansyah I. M., Huda H. F., dan Zulfahmi N. M. "Startegi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Pendekatan Deep Learning." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*. Vol. 4, 2025.

Arifin Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Arosuka. "Mengenal Deep Learning." SMKN Gunung Talang, 2025. https://www.smkn2guntal.sch.id/read/18/mengenal-deep-learning-pendekatan- belajar-baru-dari-mendikdasmen.

Arsya. "Ruang lingkup materi PAI kelas 5." SCRIBD. Diakses 13 Januari 2026. https://www.scribd.com/document/828263102/Ruang-Lingkup-Materi-Pai-Kls-5.

Aryanto, Sani, Decenni Amelia, Dian Anggraeni Maharbid, Yosi Gumala, Phyll E Jhan Gildore, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan Direktorat Guru Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. "Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Melalui Deep Learning: Pendekatan Transformasional Di Sekolah Dasar." *Journal of Professional*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Elementary Education 4, no. 1 (2025): 49–57. https://jpee.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/101.

Ashari S. D. "Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Pjok Kelas Iv Dan V Sd Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021." *Angewandte Chemie International Edition* 6 (11) (2021): 951–52.

Aulia N., Sofyan I., Mutiah A., dan Putri F.N. "Konsep dan Implementasi Pendekatan Deep Learning di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 1661–70.

Ayatullah, Siti. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2020): 206–29. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang.

Azkiya, Hilyah, dan Siti Istiqomah. "Penerapan Metode Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2022): 3(2), 524–32. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9770.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 6 ed., 2023.

Darni Matili. "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (1 Januari 2022): 249. https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022.

Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD& Pengetahuan Umum*. Surbaya: Apollo Lestari, 1997.

Dea Learning. "5 Model pembelajaran deep learning." Dea Learning Center, 2025. https://doi.org/19-03-2026.

Dewindri F. K., Sa'diah H. A., dan Maspupah. "Strategi Pembelajaran Deep Learning Dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa SD." *JOEBAS Journal of Education, Behavior, and Social Studies E-ISSN*. Vol. 1, 2025. https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/joebas.

Dhamayanti M., Rachmawati A. D., dan Noviandhari A. "Validity and reliability update of the indonesian version of international society for prevention of child abuse and neglect-child abuse screening tool (ICAST-C)." *Paediatrica Indonesiana(Paediatrica Indonesiana)* 60, no. 4 (2020): 218–23. https://doi.org/10.14238/pi60.4.2020.218-23.

Donald T. Campbell, dan Julian C. Stanley. *Experimental and Quasi-Experimental Designs For Research*. *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews*. Vol. 29, 1966. https://doi.org/10.1037/022808.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Edi Mulyasa. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Lentera Hati, 2015.

Farhan Maulana. "Konsep Pendekatan Deep Learning Melalui Prinsip Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *repository.uinjkt.ac.id*. UIN Syarif Hidayatullah, 2025. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/88117%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/88117/1/Farhan Maulana-FITK.pdf.

Fatimah L. U., dan Alfath K. "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 37–64. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/staims,+3.+Laela+dan+Khairuddin.pdf .

Fitriani A., dan Santiani. "Pendekatan pembelajaran deep learning dalam pendidikan." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. Analisis literatur (2025): 50–57. https://doi.org/. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357.

Forester B. J., Idris Abdallah A. K., Afgani Win M., dan Isnaini M. "Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety.

Fullan M., Quinn J., dan McEachen J. *Praise for Deep Learning: Engage the World Change the World. 2018*. A Joint Publication, 2018.

Ghazali I. *Aplikasi Analisis Multivariat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

Gramedia. "Pendekatan Pembelajaran : Jenis-jenis hingga kelebihannya!" Gramedia Blog, 2021. https://www.gramedia.com/literasi/pendekatan-pembelajaran/.

Hamimi L., Zamharirah R., dan Rusydy R. "Analisis Butir Soal Ujian Matematika Kelas VII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, n.d., 57. https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.459.

Hamzah B. U. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Haris D. M., Kusumawardani S. S., dan Hidayah I. "Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Metode Deep Learning pada Prediksi Kinerja Murid (Implementation of Deep Learning Methods in Predicting Student

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Performance: A Systematic Literature Review).” *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* |. Vol. 10, 2021.

Identif Id. “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Membentuk Karakter Mulia,” 2026. https://www.identif.id/pendidikan-agama-islam-dan-budi-pekerti/.

Ima. “Metode Observasi: Pendekatan, Jenis, dan Penerapannya dalam Berbagai Konteks.” Tesis.id. Diakses 29 Januari 2026. https://tesis.id/blog/metode-observasi-pendekatan-jenis-dan-penerapannya-dalam-berbagai- konteks/.

Indratno K. S. “Implementasi Deep Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2024/2025.” *Nature*. UIN Salatiga, 2025. http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/24358.

Irma N., dan Dety M. “Analisis Implementasi Pembelajaran Deep Learning pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 10, no. 1 (2026): 952–58. https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36042.

Ismun Ali. “Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam” 7, no. 01 (2021): 247–64.

Jannah M. “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Brebes Dalam Pembelajaran matematika Dengan Pendekatan Realistics Education Pada Sub Materi Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi Tahun Pelajaran 2006/2007,” 2007.

Johansz, Dovila. “Pengaruh Penerapan Deep Learning terhadap kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Negeri Tiakur.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 2 (2025): 4555–60. https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44680.

Kemendikdasmen. “Peraturan Menteri Pendidikan dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 25 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.” *jdih.kemendikdasmen.go.id*, 2025, 11.

Kemenpanrb. “Mendikdasmen Paparkan Penerapan Deep Learning untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan.” Kemenpanrb Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2025. https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita- daerah/mendikdasmen-paparkan-penerapan-deep-learning-untuk-tingkatkan-mutu-pendidikan.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. *Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua*, 2025.

Kenneth D. M. *Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice, 4th ed*,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2014.

Kohn A. “Progressive Education: Why it’s Hard to Beat, But Also Hard to Find.” Bank Street College of Education, 2015. https://educate.bankstreet.edu/progressive/2.

Lubis R., Rangkuti A.R., Berutu A. N., Wassalwa M., Juliani S. F., dan Prastiwi T. S. “Analisis Perkembangan Peserta Didik Anak Usia SD Kelas 5 di Letda Sudjono Kecamatan Medan Tembung” 01, no. 02 (2024): 151–60.

Lubis Willy A., Harahap S., dan Fadriati. “Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah.” *Jurnal Edu Research Indonesian* 6, no. 2 (2025): 432–41.

M. Abdul R. “Deep Learning dalam Pembelajaran: Urgensi dan Model Implementasinya di Sekolah Dasar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan 14* 2 (2022): 155–70.

M. Fauzan L. A., Ahmad S., Arta Mulya B. H., Aldy F., dan Eka Cahya S. P. “Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Ceramah Dan Metode Audio-Visual Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 661–66. https://doi.org/https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index.

Marzuki. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012.

Matili, Darni. “Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No . 84 Kota.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08 (2022): 249–56. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022.

Muchammad Nurhasyim H., Muhammad Ali R., dan Hajar N. W. “Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri.” *Paradigma : Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 31 (2025): 263–69. https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130.

Mulyana A., Susilawati E., Fransisca Y., dan Arismawati M. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=axwnEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metod e+penelitian+kuantitatif&ots=-%0A_4PG4Vo7B&sig=xGyX7kGF3VgZ3I_qqA8zgnwuU1g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Nasution. “Efektivitas Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2021): 121–130.

Nata R. B., dan Soraya. “Mindful Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Strategi Meningkatkan Keterlibatan Emosional dan Psikomotorik Gen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Z" 8, no. 1 (2025): 113–33.

Neneng J., Sulfian, dan Andi F. D. "Efektivitas Pendekatan Deep Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Mendalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 76 Kasambi." *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP)* 4, no. 3 (2025): 547–54. https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i3.1778.

Nilda M. J., dan Herianto. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS." *OSF. Preprints*, 2021, 1–12. https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52.

Nur Akmal A., Maelasari N., dan Lusiana. "Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)," n.d. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id.

Nur Isnayanti A., Putriwanti, Kasmawati, dan Rahmita. "Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang." *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 8 (2025): 911–20. https://e-journal.my.id/cjpe.

Nurdin Ismail., dan Hartati Sri. *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, n.d.

Nurhasanah, dan Pujiati. "Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi." *El Banar : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): 72–79. https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539.

Porwadarminta, W.J.S. *, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya, 2002.

Ramadhani, Annisa, Rustina Aprilia, dan Universitas Mulawarman. "Penerapan Joyful Learning Dalam Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika" 11, no. 2 (2024): 134–46.

Ratminingsih, Ni Made. "Eksperimental Research In Second Language Instruction." *jurnal prasi* 6 No. 11 (2010): 31.

Rektor Sianturi. "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 11, no. 1 (2025): 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881.

Sa'adah T., Hidayat S., dan Rohaeni A. "Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa MTs

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persis Katapang." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 6 (2025). https://doi.org/http://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v5i6.888.

Saifuddin, Azwar. "Reliabilitas dan Validitas aitem," 1994.

Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberty, 1987.

Saputri H. J., Zulhijrah, Lasarati N. J., dan Shaleh. "Analisis Instrumen Assesmen : validitas, Realibilitas, Tingkat Kesukaran Daya Beda Butir Soal." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 2477–5673 (2023): 2986–95.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 22 ed. Bandung.: Alfabeta., 2015.

Sujarweni V. W. *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*, 2022.

Sunarto M. F., dan Amalia N. "Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik" 21 (2022): 94–100.

Suwarto. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Ulwiyah, Nur, dan Sujiana Sri Indarti. "Hubungan Model Pembelajaran dengan Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah" 2, no. 1 (2018): 137–56.

Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

Yuliani N. "Keterlibatan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal PAI Indonesia* 1 (2023): 22–23.

Abdul R., Wawan R., Yayah K., Supiana, dan Qiqi Y. Z. "Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022):

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3258–67. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id.

Aiken L. R. “Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings.” *Educational and Psychological Measurement* 45 (1) (1985): 131– 142. https://doi.org/. https://doi.org/10.1177/0013164485451012.

Amalia, Salsabila, Faradita Br Ginting, Mita Dwi Amanda, dan Humam Mahdi. “Pengaruh Pembelajaran Deep Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDS Muhammadiyah 01 Binjai.” *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 1, 2025. https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/index.

Andayanie L. M., Adhantoro S. M., Purnomo E., dan Kurniaji T. G. “Implementation of Deep Learning in Education: Towards Mindful, Meaningful, and Joyful Learning Experiences.” *Journal of Deep Learning* 1 (2025): 47–56.

Andriana. “Model Pembelajaran Berbasis Deep Learning Bagi Siswa Inklusi di Pendidikan Vokasi.” *Jurnal Tiarsie* 18, no. 4 (2021): 1–9.

Annisa N., Ivanda S. B., dan Zaman N. “Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (30 November 2025). https://doi.org/10.64677/ppai.v2i2.235.

Arif N. M., Parawansyah I. M., Huda H. F., dan Zulfahmi N. M. “Startegi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Pendekatan Deep Learning.” *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*. Vol. 4, 2025.

Arifin Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Arosuka. “Mengenal Deep Learning.” SMKN Gunung Talang, 2025. https://www.smkn2guntal.sch.id/read/18/mengenal-deep-learning-pendekatan- belajar-baru-dari-mendikdasmen.

Arsya. “Ruang lingkup materi PAI kelas 5.” SCRIBD. Diakses 13 Januari 2026. https://www.scribd.com/document/828263102/Ruang-Lingkup-Materi-Pai-Kls-5.

Aryanto, Sani, Decenni Amelia, Dian Anggraeni Maharbid, Yosi Gumala, Phyll E Jhan Gildore, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan Direktorat Guru Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. “Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Melalui Deep Learning: Pendekatan Transformasional Di Sekolah Dasar.” *Journal of Professional Elementary Education* 4, no. 1 (2025): 49–57. https://jpee.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/101.

Ashari S. D. “Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Pjok Kelas Iv Dan V Sd Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021.” *Angewandte Chemie International Edition* 6 (11) (2021): 951–52.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aulia N., Sofyan I., Mutiah A., dan Putri F.N. "Konsep dan Implementasi Pendekatan Deep Learning di Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 1661–70.

Ayatullah, Siti. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2020): 206–29. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang.

Azkiya, Hilyah, dan Siti Istiqomah. "Penerapan Metode Joyful Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2022): 3(2), 524–32. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9770.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 6 ed., 2023.

Darni Matili. "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (1 Januari 2022): 249. https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022.

Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD& Pengetahuan Umum*. Surbaya: Apollo Lestari, 1997.

Dea Learning. "5 Model pembelajaran deep learning." Dea Learning Center, 2025. https://doi.org/19-03-2026.

Dewindri F. K., Sa'diah H. A., dan Maspupah. "Strategi Pembelajaran Deep Learning Dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa SD." *JOEBAS Journal of Education, Behavior, and Social Studies E-ISSN*. Vol. 1, 2025. https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/joebas.

Dhamayanti M., Rachmawati A. D., dan Noviandhari A. "Validity and reliability update of the indonesian version of international society for prevention of child abuse and neglect-child abuse screening tool (ICAST-C)." *Paediatrica Indonesiana(Paediatrica Indonesiana)* 60, no. 4 (2020): 218–23. https://doi.org/10.14238/pi60.4.2020.218-23.

Donald T. Campbell, dan Julian C. Stanley. *Experimental and Quasi-Experimental Designs For Research*. *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews*. Vol. 29, 1966. https://doi.org/10.1037/022808.

Edi Mulyasa. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Lentera Hati, 2015.

Farhan Maulana. "Konsep Pendekatan Deep Learning Melalui Prinsip Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *repository.uinjkt.ac.id*. UIN Syarif Hidayatullah, 2025. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/88117%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/88117/1/Farhan Maulana-FITK.pdf.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fatimah L. U., dan Alfath K. “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor.” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 37–64. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/staims,+3.+Laela+dan+Khairuddin.pdf .

Fitriani A., dan Santiani. “Pendekatan pembelajaran deep learning dalam pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. Analisis literatur (2025): 50–57. https://doi.org/. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357.

Forester B. J., Idris Abdallah A. K., Afgani Win M., dan Isnaini M. “Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas.” *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812–20. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety.

Fullan M., Quinn J., dan McEachen J. *Praise for Deep Learning: Engage the World Change the World*. *2018*. A Joint Publication, 2018.

Ghazali I. *Aplikasi Analisis Multivariat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

Gramedia. “Pendekatan Pembelajaran : Jenis-jenis hingga kelebihannya!” Gramedia Blog, 2021. https://www.gramedia.com/literasi/pendekatan-pembelajaran/.

Hamimi L., Zamharirah R., dan Rusydy R. “Analisis Butir Soal Ujian Matematika Kelas VII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, n.d., 57. https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.459.

Hamzah B. U. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Haris D. M., Kusumawardani S. S., dan Hidayah I. “Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Metode Deep Learning pada Prediksi Kinerja Murid (Implementation of Deep Learning Methods in Predicting Student Performance: A Systematic Literature Review).” *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* |. Vol. 10, 2021.

Identif Id. “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Membentuk Karakter Mulia,” 2026. https://www.identif.id/pendidikan-agama-islam-dan-budi-pekerti/.

Ima. “Metode Observasi: Pendekatan, Jenis, dan Penerapannya dalam Berbagai Konteks.” Tesis.id. Diakses 29 Januari 2026. https://tesis.id/blog/metode-observasi-pendekatan-jenis-dan-penerapannya-dalam-berbagai- konteks/.

Indratno K. S. “Implementasi Deep Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2024/2025.” *Nature*. UIN Salatiga, 2025. http://e-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/24358.

Irma N., dan Dety M. “Analisis Implementasi Pembelajaran Deep Learning pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 10, no. 1 (2026): 952–58. https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36042.

Ismun Ali. “Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam” 7, no. 01 (2021): 247–64.

Jannah M. “Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Brebes Dalam Pembelajaran matematika Dengan Pendekatan Realistics Education Pada Sub Materi Pokok Bahasan Persegi Panjang dan Persegi Tahun Pelajaran 2006/2007,” 2007.

Johansz, Dovila. “Pengaruh Penerapan Deep Learning terhadap kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Negeri Tiakur.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 2 (2025): 4555–60. https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44680.

Kemendikdasmen. “Peraturan Menteri Pendidikan dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 25 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.” *jdih.kemendikdasmen.go.id*, 2025, 11.

Kemenpanrb. “Mendikdasmen Paparkan Penerapan Deep Learning untuk Tingkatkan Mutu Pendidikan.” Kemenpanrb Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2025. https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita- daerah/mendikdasmen-paparkan-penerapan-deep-learning-untuk-tingkatkan-mutu-pendidikan.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. *Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua*, 2025.

Kenneth D. M. *Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice, 4th ed*, 2014.

Kohn A. “Progressive Education: Why it’s Hard to Beat, But Also Hard to Find.” Bank Street College of Education, 2015. https://educate.bankstreet.edu/progressive/2.

Lubis R., Rangkuti A.R., Berutu A. N., Wassalwa M., Juliani S. F., dan Prastiwi T. S. “Analisis Perkembangan Peserta Didik Anak Usia SD Kelas 5 di Letda Sudjono Kecamatan Medan Tembung” 01, no. 02 (2024): 151–60.

Lubis Willy A., Harahap S., dan Fadriati. “Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah.” *Jurnal Edu Research Indonesian* 6, no. 2 (2025): 432–41.

M. Abdul R. “Deep Learning dalam Pembelajaran: Urgensi dan Model Implementasinya di Sekolah Dasar.” *Jurnal Teknologi Pendidikan 14* 2 (2022): 155–70.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Fauzan L. A., Ahmad S., Arta Mulya B. H., Aldy F., dan Eka Cahya S. P. "Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Ceramah Dan Metode Audio-Visual Dalam Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 661–66. https://doi.org/https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index.

Marzuki. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012.

Matili, Darni. "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No . 84 Kota." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 08 (2022): 249–56. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022.

Muchammad Nurhasyim H., Muhammad Ali R., dan Hajar N. W. "Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri." *Paradigma : Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 31 (2025): 263–69. https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2130.

Mulyana A., Susilawati E., Fransisca Y., dan Arismawati M. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: CV. Tohar Media, 2024. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=axwnEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metod e+penelitian+kuantitatif&ots=-%0A_4PG4Vo7B&sig=xGyX7kGF3VgZ3I_qqA8zgnwuU1g&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

Nasution. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep." *Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2021): 121–130.

Nata R. B., dan Soraya. "Mindful Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Strategi Meningkatkan Keterlibatan Emosional dan Psikomotorik Gen Z" 8, no. 1 (2025): 113–33.

Neneng J., Sulfian, dan Andi F. D. "Efektivitas Pendekatan Deep Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Mendalam Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 76 Kasambi." *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP)* 4, no. 3 (2025): 547–54. https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i3.1778.

Nilda M. J., dan Herianto. "Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS." *OSF. Preprints*, 2021, 1–12. https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52.

Nur Akmal A., Maelasari N., dan Lusiana. "Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)," n.d. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id.

Nur Isnayanti A., Putriwanti, Kasmawati, dan Rahmita. "Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang." *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 8 (2025): 911–20. https://e-journal.my.id/cjpe.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurdin Ismail., dan Hartati Sri. *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, n.d.

Nurhasanah, dan Pujiati. "Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi." *El Banar : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): 72–79. https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539.

Porwadarminta, W.J.S. *, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya, 2002.

Ramadhani, Annisa, Rustina Aprilia, dan Universitas Mulawarman. "Penerapan Joyful Learning Dalam Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika" 11, no. 2 (2024): 134–46.

Ratminingsih, Ni Made. "Eksperimental Research In Second Language Instruction." *jurnal prasi* 6 No. 11 (2010): 31.

Rektor Sianturi. "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 11, no. 1 (2025): 1–14. https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881.

Sa'adah T., Hidayat S., dan Rohaeni A. "Penerapan Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa MTs Persis Katapang." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 6 (2025). https://doi.org/http://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v5i6.888.

Saifuddin, Azwar. "Reliabilitas dan Validitas aitem," 1994.

Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberty, 1987.

Saputri H. J., Zulhijrah, Lasarati N. J., dan Shaleh. "Analisis Instrumen Assesmen : validitas, Realibilitas, Tingkat Kesukaran Daya Beda Butir Soal." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 2477–5673 (2023): 2986–95.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2022.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 22 ed. Bandung.: Alfabeta., 2015.

Sujarweni V. W. *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi pendekatan kuantitatif*, 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sunarto M. F., dan Amalia N. “Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik” 21 (2022): 94–100.

Suwarto. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Ulwiyah, Nur, dan Sujiana Sri Indarti. “Hubungan Model Pembelajaran dengan Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah” 2, no. 1 (2018): 137–56.

Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

Yuliani N. “Keterlibatan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.” *Jurnal PAI Indonesia* 1 (2023): 22–23.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA